

KONSEP DIRI ANAK BUNGSU
PADA TIPE KELUARGA ORANG TUA UTUH DAN
TIPE KELUARGA ORANG TUA TUNGGAL
(STUDI KASUS PADA KELUARGA UTUH DAN
KELUARGA TIDAK UTUH)
SKRIPSI



Disusun Oleh

DISKA AYU NUR AINI

071811533024

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
Semester Genap / Tahun 2021/2022

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi Skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi Skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 3 April 2022



(Diska Ayu Nur Aini)

**KONSEP DIRI ANAK BUNGSU
PADA TIPE KELUARGA ORANG TUA UTUH DAN
TIPE KELUARGA ORANG TUA TUNGGAL
(STUDI KASUS PADA KELUARGA UTUH DAN
KELUARGA TIDAK UTUH)
SKRIPSI**

Maksud : sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga

Disusun Oleh

DISKA AYU NUR AINI

071811533024

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
Semester Genap / Tahun 2021/2022

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, karena senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi dengan judul *“Konsep Diri Anak Bungsu Pada Tipe Keluarga Orang Tua Utuh dan Tipe Keluarga Orang Tua Tunggal di Surabaya (Studi Kasus Pada Keluarga Tua Utuh dan Keluarga Tidak Utuh)”* Terlebih lagi dengan rasa syukur yang mendalam karena telah diselesaikannya penulisan skripsi ini maka peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang turut membantu dan memberikan dorongan hingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Peneliti mempersembahkan karya tulis skripsi ini kepada :

1. Orang tua tercinta. Terima kasih yang sebesar-besarnya dan tiada hentinya saya tujukan kepada Ibunda Sri Kasiyani, SE dan Ayahanda Rachman, SE karena telah memberikan dukungan moriil, motivasi, dan do’a restunya kepada anak sulungnya sehingga dapat menyelesaikan karya tulis skripsi ini. Kepada ayah, terima kasih atas kesediaannya yang selalu meluangkan waktunya untuk menjadi orang tua sekaligus teman untuk bertukar pemikiran dan berdiskusi. Teruntuk Ibu, terima kasih banyak atas dorongan moriil dan motivasi setiap harinya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Adik-adikku. Bagi kedua adik saya, yaitu Rico Aditya dan Revindo Aditya kakak ingin mengucapkan terima kasih kepada kalian berdua karena telah memberikan dorongan dan motivasi sehingga kakak dapat menyelesaikan karya tulis ini. Terima kasih juga atas tingkah lucu dan pembicaraan lucu kalian berdua setiap harinya sehingga menjadi hiburan tersendiri bagi kakak di tengah pengerjaan karya tulis skripsi ini.
3. Narasumber atau Informan penelitian. Kepada para narasumber atau informan penelitian yang saya hormati, yakni kepada para ibu beserta anak bungsunya dari masing-masing keluarga saya ucapkan terima kasih banyak

karena telah memiliki kesediaan untuk meluangkan waktunya; membuka diri serta berbagi cerita kepada peneliti; dan memberikan izin untuk mempublikasikan kisah dan pengalamannya ke dalam karya tulis skripsi ini.

4. Dosen pembimbing skripsi. Kepada Ibu Dina Septiani, B.Comm, M.Comm., Ph.D. terima kasih telah menjadi dosen pembimbing skripsi bagi saya selama satu semester ini. Terima kasih atas motivasi, dukungan moriil arahan, dan bimbingannya sejak awal hingga dapat terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
5. Dosen pembimbing proposal skripsi. Kepada Ibu Dr.Liestianingsih Dwi D,Dra.,M.Si terima kasih telah menjadi dosen pembimbing selama proposal skripsi yang dengan kesabarannya memberikan petunjuk serta bimbingan kepada peneliti.
6. Dosen-dosen Ilmu Komunikasi Fakultas Imu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga. Dengan segala kerendahan hati, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Ilmu Komunikasi, FISIP, UNAIR yang telah membagikan pengetahuan dan pengalaman yang luar biasa selama duduk di bangku perkuliahan.
7. Teman seperjuangan. Terima kasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan kepada seluruh kawan *Commers* Universitas Airlangga angkatan 2018 (Angkatan Gercep). Tidak terasa waktu berlalu begitu cepat dan empat tahun berlalu sudah kita saling bertemu dan mengenal satu dengan yang lainnya. Bertemu dan mengenal kalian semua menjadi salah satu hal yang istimewa bagi saya, karena masing-masing dari kalian memiliki karakter yang unik dan keunggulan yang berbeda-beda menyesuaikan dengan *passion* masing-masing. *See you on the top guys!*.

HALAMAN PERSETUJUAN

**Konsep Diri Anak Bungsu Pada Tipe Keluarga Orang Tua Utuh dan Tipe
Keluarga Orang Tua Tunggal (Studi Kasus Pada Keluarga Utuh dan Keluarga
Tidak Utuh)**

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan telah disetujui untuk diujikan

Dosen Pembimbing



Dina Septiani, B.Comm., M.Comm., Ph.D.
NIP. 198209052006042002

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan dihadapan Komisi Penguji

Program Studi Ilmu Komunikasi
Departemen Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Pada Hari : Selasa
Tanggal : 19 April 2022
Pukul : 10.00 - 12.00

Komisi Penguji terdiri dari

Ketua Penguji



Dr. Suko Widodo, Drs., M.Si.
NIP. 196402041992031003

Anggota 1



Dr. Andria Saptasari, S.Sos., MA
NIP. 197212301998022001

Anggota 2



Dina Septiani, B.Comm., M.Comm., Ph.D.
NIP. 198209052006042002

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus untuk melihat konsep diri anak bungsu pada tipe keluarga utuh dan tipe keluarga tidak utuh (*single parent*) dengan menggunakan perspektif keilmuan komunikasi keluarga. Latar belakang penelitian ini ialah fenomena stereotip sindrom anak bungsu yang berkembang luas di masyarakat, khususnya di Kota Surabaya. Stereotip sindrom anak bungsu ini mencakup banyak hal meliputi stereotip positif dan negatif, walaupun demikian stereotip yang berkembang luas di masyarakat cenderung mengarah kepada stereotip negatif. Keseluruhan stereotip yang melekat pada anak bungsu tersebut, tidak dapat dijadikan bukti konkret untuk menggeneralisasikan karakter anak bungsu secara umum, pasalnya setiap anak memiliki konsep diri yang berbeda. Konsep diri anak bungsu dapat dibentuk melalui umpan balik yang diperoleh ketika berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang terdekatnya, yakni orang tua.

Penelitian ini menggunakan teori milik Firtzpatric dan Koerner mengenai pola komunikasi keluarga dan teori milik William Howard Fitts mengenai konsep diri. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan tipe penelitian deskriptif. Subjek penelitian, yaitu orang tua utuh serta orang tua tunggal yang bertempat tinggal di Surabaya dan sedang memiliki anak bungsu yang berada pada rentang usia kanak-kanak pertengahan (7-12 tahun) maupun remaja (13-18 tahun). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan wawancara mendalam dan studi kepustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan bahwasannya masing-masing keluarga dengan latar belakang yang sama sekalipun baik orang tua utuh maupun orang tua tunggal membentuk dan mengembangkan tipe keluarga yang berbeda. Hal yang melatarbelakangi perbedaan ini ialah adanya perbedaan konteks komunikasi yang berkembang dalam sebuah keluarga, yaitu orientasi percakapan dan orientasi konformitas. Dengan begitu, bentuk konsep diri pada setiap keluarga yang menjadi narasumber atau informan juga berbeda-beda.

Kata kunci : tipe keluarga, orang tua utuh, orang tua tunggal, anak bungsu, konsep diri

ABSTRACT

This study focuses on looking at the self-concept of the youngest child in the intact family type and the single parent type using a scientific perspective of family communication. The background of this research is the stereotypic phenomenon of the youngest child syndrome which is widespread in society, especially in the city of Surabaya. The stereotype of the youngest child syndrome includes many things including positive and negative stereotypes, however, the stereotypes that are widespread in society tend to lead to negative stereotypes. The whole stereotype attached to the youngest child cannot be used as concrete evidence to generalize the character of the youngest child in general, because each child has a different self-concept. The self-concept of the youngest child can be formed through the feedback obtained when interacting and communicating with the closest people, namely parents.

This study uses Firtzpatric and Koerner's theory of family communication patterns and William Howard Fitts' theory of self-concept. This research method uses a qualitative approach, with a descriptive type of research. The research subjects were whole parents and single parents who live in Surabaya and currently have their youngest child in the middle age range (7-12 years) and teenagers (13-18 years). The data collection technique used in this research is to use in-depth interviews and literature study.

Based on the results of the study, the researchers found that each family with the same background even though both intact parents and single parents formed and developed different types of families. The reason behind this difference is that there are differences in the context of communication that develops in a family, namely conversation orientation and conformity orientation. That way, the form of self-concept in each family who is a resource or informant is also different.

Keywords: family type, intact parent, single parent, youngest child, self concept

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi dengan judul “Konsep Diri Anak Bungsu Pada Tipe Keluarga Orang Tua Utuh dan Tipe Keluarga Orang Tua Tunggal di Surabaya (Studi Kasus Pada Keluarga Orang Tua Utuh dan Keluarga Orang Tua Tunggal)”. Karya tulis dalam bentuk skripsi ini dibuat dengan maksud untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar kesarjanaan strata satu (S-1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga.

Peneliti berharap skripsi ini dapat digunakan sebagai rujukan tambahan untuk penelitian berikutnya berkenaan dengan pola komunikasi keluarga terutama mengenai pola komunikasi orang tua dan anak bungsunya dengan latar belakang orang tua utuh maupun orang tua tunggal. Selain itu, penelitian ini diharapkan membawa manfaat praktis bagi orang tua yang sedang memiliki anak bungsu pada masa kanak-kanak pertengahan maupun remaja untuk memilih dan menetapkan pola komunikasi yang tepat guna membentuk konsep diri sang anak. Peneliti mengharapkan kritik dan saran guna menjadikan penelitian ini lebih baik.

Peneliti berharap bahwa karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi setiap pihak yang berkepentingan dan membutuhkan. Peneliti juga menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu dan berpartisipasi pada penyusunan skripsi ini, yang terdiri dari :

1. Bapak Prof. Dr. Mohammad Nasih, S.E., M.T., Ak. Selaku Rektor Universitas Airlangga.
2. Bapak Dr. Falih Suaedi, Drs., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga.
3. Ibu Titik Puji Rahayu, S.Sos., M.Comm., Ph.D. selaku Kepala Departemen Program studi Ilmu Komunikasi Universitas Airlangga.
4. Ibu Dina Septiani, B.Comm, M.Comm., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan motivasi, dukungan moriil, arahan serta bimbingannya dengan penuh kesabaran sejak awal hingga dapat terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dr.Liestianingsih Dwi D,Dra.,M.Si. selaku Dosen Pembimbing semasa penyusunan proposal skripsi yang dengan kesabarannya memberikan petunjuk serta bimbingan kepada peneliti.
6. Ayah dan Ibunda tercinta yang telah memberikan kasih sayang, dukungan baik moriil maupun materiil, dan doa restu dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Adik-adikku yang telah memberikan motivasi dan semangat selama proses penulisan skripsi ini.
8. Narasumber atau informan penelitian yang telah meluangkan waktunya, memiliki kesediaan untuk membuka diri serta berbagi cerita kepada peneliti, dan memberikan izin untuk mempublikasikan kisah dan pengalamannya ke dalam karya tulis skripsi ini.

Surabaya, 28 Maret 2022

Diska Ayu Nur Aini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT.....	ii
HALAMAN JUDUL MAKSUD PENULISAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penenlitian.....	12
1.4.1 Manfaat Teoritis	12
1.4.2 Manfaat Praktis	12
1.5 Tinjauan Pustaka	13
1.5.1 Studi Terdahulu.....	13
1.5.2 Komunikasi Keluarga.....	20

1.5.3	Tipe Keluarga.....	26
1.5.4	Keluarga Sebagai Sebuah Sistem.....	31
1.5.5	Keluarga Sebagai <i>Significant Other</i>	34
1.5.6	Konsep Diri	37
1.5.7	Konsep Diri Anak Bungsu.....	45
1.6	Kerangka Berpikir	51
1.7	Metodologi Penelitian	53
1.7.1	Pendekatan Penelitian.....	53
1.7.2	Tipe Penelitian	53
1.7.3	Metode Penelitian	54
1.7.4	Lokasi Penelitian.....	56
1.7.5	Subjek Penelitian	58
1.7.6	Unit Analisis	58
1.7.7	Teknik Pengumpulan Data.....	59
1.7.8	Teknik Analisis Data	59
1.7.9	Teknik Keabsahan Data	62
1.7.10	Etika Penelitian.....	63
BAB II		64
GAMBARAN UMUM		64
2.1	Surabaya Kota Metropolitan	64
2.2	Surabaya Kota Multikultur	65
2.3	Kerentanan Orang Tua di Perkotaan Mengalami Stres	67
BAB III		71
HASIL DAN PEMBAHASAN		71
3.1	Latar Belakang Narasumber atau Informan	73

3.1.1	Keluarga Utuh	75
3.1.2	Keluarga Tidak Utuh.....	82
3.2	Tipe Keluarga di Kota Surabaya	89
3.2.1	Tipe Keluarga Pada Orang Tua Utuh.....	93
3.2.2	Tipe Keluarga Pada Orang Tua Tunggal (<i>Single Parent</i>).....	161
3.3	Konsep Diri Anak Bungsu di Kota Surabaya.....	230
3.3.1	Konsep Diri Anak Bungsu Pada Tipe Keluarga Utuh	234
3.3.2	Konsep Diri Anak Bungsu Pada Tipe Keluarga Tidak Utuh	286
BAB IV		338
KESIMPULAN DAN SARAN		338
4.1	Kesimpulan.....	338
4.2	Saran	342
DAFTAR PUSTAKA		344
LAMPIRAN.....		355
Lampiran 1. Pedoman Wawancara (<i>interview guideline</i>)		
Lampiran 2. Transkrip dan Koding Wawancara		

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Jumlah Penduduk Kota Surabaya menurut.....	57
Tabel III.1 Latar Belakang Narasumber atau Informan Penelitian Keluarga Utuh	75
Tabel III.2 Latar Belakang Narasumber atau Informan Penelitian Keluarga Tidak Utuh.....	82
Tabel III.3 Orientasi Percakapan Antara Orang Tua Utuh dengan Anak Bungsu Pada Keluarga I.....	93
Tabel III. 4 Orientasi Konformitas Antara Orang Tua Utuh dengan Anak Bungsu Pada Keluarga II.....	102
Tabel III.5 Orientasi Percakapan Antara Orang Tua Utuh dengan Anak Bungsu Pada Keluarga II.....	108
Tabel III. 6 Orientasi Konformitas Antara Orang Tua Utuh dengan Anak Bungsu Pada Keluarga II.....	117
Tabel III. 7 Orientasi Percakapan Antara Orang Tua Utuh dengan Anak Bungsu Pada Keluarga III	125
Tabel III. 8 Orientasi Konformitas Antara Orang Tua Utuh dengan Anak Bungsu Pada Keluarga III	134
Tabel III.9 Orientasi Percakapan Antara Orang Tua Utuh dengan Anak Bungsu Pada Keluarga IV	141
Tabel III.10 Orientasi Konformitas Antara Orang Tua Utuh dengan Anak Bungsu Pada Keluarga IV	153
Tabel III.11 Orientasi Percakapan Antara Orang Tua Utuh dengan Anak Bungsu Pada Keluarga V	161
Tabel III.12 Orientasi Konformitas Antara Orang Tua Utuh dengan Anak Bungsu Pada Keluarga V	173
Tabel III.13 Orientasi Percakapan Antara Orang Tua Utuh dengan Anak Bungsu Pada Keluarga VI.....	180
Tabel III.14 Orientasi Konformitas Antara Orang Tua Utuh dengan Anak Bungsu Pada Keluarga VI.....	190

Tabel III.15 Orientasi Percakapan Antara Orang Tua Utuh dengan Anak Bungsu Pada Keluarga VII.....	197
Tabel III. 16 Orientasi Percakapan Antara Orang Tua Utuh dengan Anak Bungsu Pada Keluarga VII.....	207
Tabel III. 17 Orientasi Percakapan Antara Orang Tua Utuh dengan Anak Bungsu Pada Keluarga VIII	214
Tabel III. 18 Orientasi Konformitas Antara Orang Tua Utuh dengan Anak Bungsu Pada Keluarga VIII	222
Tabel III. 19 Dimensi Eksternal Anak Bungsu Keluarga I	234
Tabel III. 20 Diri Identitas Anak Bungsu Keluarga I.....	239
Tabel III. 21 Diri Perilaku Anak Bungsu Keluarga I.....	241
Tabel III. 22 Diri Penerimaan Anak Bungsu Keluarga I	243
Tabel III.23 Dimensi Eksternal Anak Bungsu Keluarga II.....	247
Tabel III. 24 Diri Identitas Anak Bungsu Keluarga II	251
Tabel III. 25 Diri Perilaku Anak Bungsu Keluarga II.....	253
Tabel III. 26 Diri Penerimaan Anak Bungsu Keluarga II	256
Tabel III.27 Dimensi Eksternal Anak Bungsu Keluarga III	259
Tabel III. 28 Diri Identitas Anak Bungsu Keluarga III.....	264
Tabel III. 29 Diri Perilaku Anak Bungsu Keluarga III	266
Tabel III. 30 Diri Penerimaan Anak Bungsu Keluarga III.....	269
Tabel III. 31 Dimensi Eksternal Anak Bungsu Keluarga IV	273
Tabel III. 32 Diri Identitas Anak Bungsu Keluarga IV.....	277
Tabel III. 33 Diri Perilaku Anak Bungsu Keluarga IV	279
Tabel III. 34 Diri Penerimaan Anak Bungsu Keluarga IV.....	283
Tabel III. 35 Dimensi Eksternal Anak Bungsu Keluarga V.....	286
Tabel III. 36 Diri Identitas Anak Bungsu Keluarga V	291
Tabel III. 37 Diri Perilaku Anak Bungsu Keluarga V	293
Tabel III. 38 Diri Penerimaan Anak Bungsu Keluarga V	296
Tabel III. 39 Dimensi Eksternal Anak Bungsu Keluarga VI.....	299
Tabel III. 40 Diri Identitas Anak Bungsu Keluarga VI.....	304
Tabel III. 41 Diri Perilaku Anak Bungsu Keluarga VI.....	306

Tabel III. 42 Diri Penerimaan Anak Bungsu Keluarga VI.....	309
Tabel III. 43 Dimensi Eksternal Anak Bungsu Keluarga VII.....	312
Tabel III. 44 Diri Identitas Anak Bungsu Keluarga VII	317
Tabel III. 45 Diri Perilaku Anak Bungsu Keluarga VII.....	319
Tabel III. 46 Diri Penerimaan Anak Bungsu Keluarga VII	322
Tabel III. 47 Dimensi Eksternal Anak Bungsu Keluarga VIII.....	325
Tabel III. 48 Diri Identitas Anak Bungsu Keluarga VIII	329
Tabel III. 49 Diri Perilaku Anak Bungsu Keluarga VIII	331
Tabel III. 50 Diri Penerimaan Anak Bungsu Keluarga VIII.....	334

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Tipe Keluarga	29
Gambar I.2 Kerangka Berpikir.....	51
Gambar I.3 Peta Wilayah Kota Surabaya	56
Gambar III.1 Tipe Keluarga di Kota Surabaya	228